

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat lima kategori tindak ilokusi yang ditemukan dalam tuturan penyiar pada segmen “Ruang Rindu” di LPP RRI Pro 1 Bukittinggi. Kategori tindak ilokusi tersebut adalah: 1) tindak ilokusi asertif, seperti mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan menyindir; 2) tindak ilokusi direktif, seperti memberi nasihat, meminta, mengajak, dan menolak; 3) tindak ilokusi komisif, yaitu berjanji; 4) tindak ilokusi ekspresif, seperti meminta maaf dan memuji; serta 5) tindak ilokusi deklaratif, seperti mengubah keadaan.
2. Fungsi tindak ilokusi yang ditemukan dalam tuturan penyiar pada segmen “Ruang Rindu” di LPP RRI Pro 1 Bukittinggi adalah: 1) fungsi *competitive* dengan tujuan meminta. 2) fungsi *convivial* dengan tujuan menawarkan dan mengajak. 3) fungsi *collaborative* dengan tujuan menyatakan dan mengajarkan. Pada segmen “Ruang Rindu” di LPP RRI Pro 1 Bukittinggi, penulis tidak menemukan fungsi *conflictive*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai tindak ilokusi penyiar dalam siaran interaktif segmen “Ruang Rindu” di LPP RRI Pro 1 Bukittinggi, kategori tindak ilokusi asertif merupakan kategori yang paling banyak ditemukan. Hal ini dikarenakan dalam siaran interaktif penyiar lebih sering memberikan tanggapan

terhadap cerita, pengalaman, informasi, maupun pendapat yang disampaikan oleh penelepon. Ketika penyiar merespons tuturan penelepon, bentuk tuturan yang muncul lebih banyak berupa pernyataan mengenai suatu keadaan, pendapat, maupun penilaian sehingga termasuk ke dalam kategori tindak ilokusi asertif.

Fungsi tindak ilokusi kerja sama (*collaborative*) dalam bentuk menyatakan merupakan fungsi ilokusi yang paling banyak digunakan. Dalam hal ini, tuturan *collaborative* yang paling sering digunakan ialah menyatakan. Pada penelitian ini, antara penyiar dan penelepon berinteraksi melalui percakapan yang berisi cerita, pengalaman, keluhan, permintaan lagu, serta tanggapan terhadap berbagai topik yang dibahas selama siaran berlangsung. Pada saat terjadi tuturan antara penyiar dan penelepon, penyiar lebih banyak memberikan tanggapan dan pernyataan terhadap hal-hal yang disampaikan oleh penelepon sehingga tuturan yang muncul didominasi oleh tuturan menyatakan.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, hanya memfokuskan kajian pada tindak ilokusi penyiar dalam siaran interaktif segmen “Ruang Rindu” di LPP RRI Pro 1 Bukittinggi. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai tindak tutur dalam siaran interaktif “Ruang Rindu”, seperti mengkaji tindak perlokusi. Selain itu, masih banyak aspek kebahasaan yang dapat diteliti dalam siaran interaktif “Ruang Rindu”, seperti kesantunan berbahasa, dan serta campur kode yang digunakan oleh penyiar maupun penelepon selama siaran berlangsung.